



Pertemuan 6: Currency Options



1. Pengertian Currency Options

Currency option adalah kontrak keuangan yang memberikan **hak (bukan kewajiban)** kepada pemegangnya untuk **membeli atau menjual mata uang asing** dengan kurs tertentu (**strike price**) dalam periode tertentu.

Call Option

Hak membeli mata uang asing.

Put Option

Hak menjual mata uang asing.

Strike Price (Exercise Price)

Kurs yang disepakati dalam kontrak.

Premium

Harga yang dibayar untuk memperoleh hak tersebut.

Contoh:

Sebuah importir membeli **call option** USD dengan strike price Rp 16.000/USD. Jika kurs naik ke Rp 16.500 → importir **untung**, karena bisa beli USD lebih murah di Rp 16.000.

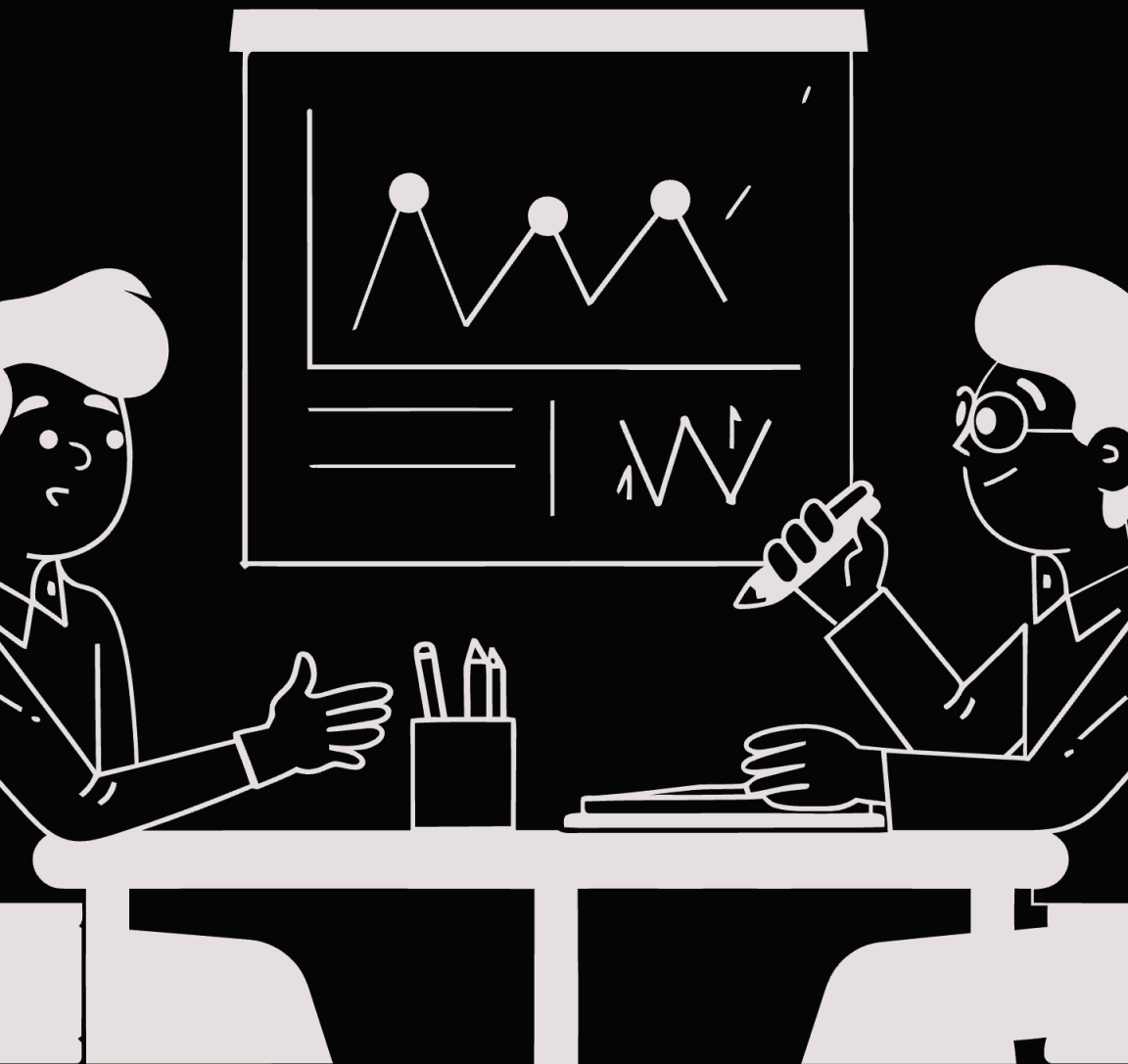
Jika kurs tetap Rp 16.000 → option bisa tidak digunakan, kerugiannya hanya sebesar **premium**.



2. Perdagangan dan Karakteristik Currency Option

Currency options diperdagangkan di bursa terorganisir maupun over-the-counter (OTC).

- 1 Memberikan hak, bukan kewajiban
berbeda dengan forward/futures yang bersifat mengikat.
- 2 Ada premium yang harus dibayar di awal
- 3 Cocok untuk hedging dan spekulasi
(melindungi risiko) dan juga spekulasi.
- 4 Likuiditas tinggi
pada mata uang utama (USD, EUR, JPY, GBP).



Contoh Karakteristik:

Perusahaan eksportir bisa membeli **put option** USD (hak menjual USD). Jika USD turun, ia terlindungi. Jika USD naik, ia bisa memilih tidak menggunakan opsi dan tetap untung.

Contoh Soal:

Sebuah perusahaan eksportir Indonesia membeli Put Option USD dengan ketentuan berikut:

- *Strike Price (harga kesepakatan)* = Rp16.000/USD
- *Kurs Spot saat jatuh tempo* = Rp15.700/USD
- *Ukuran kontrak* = USD 10.000
- *Premium* = Rp200 per USD

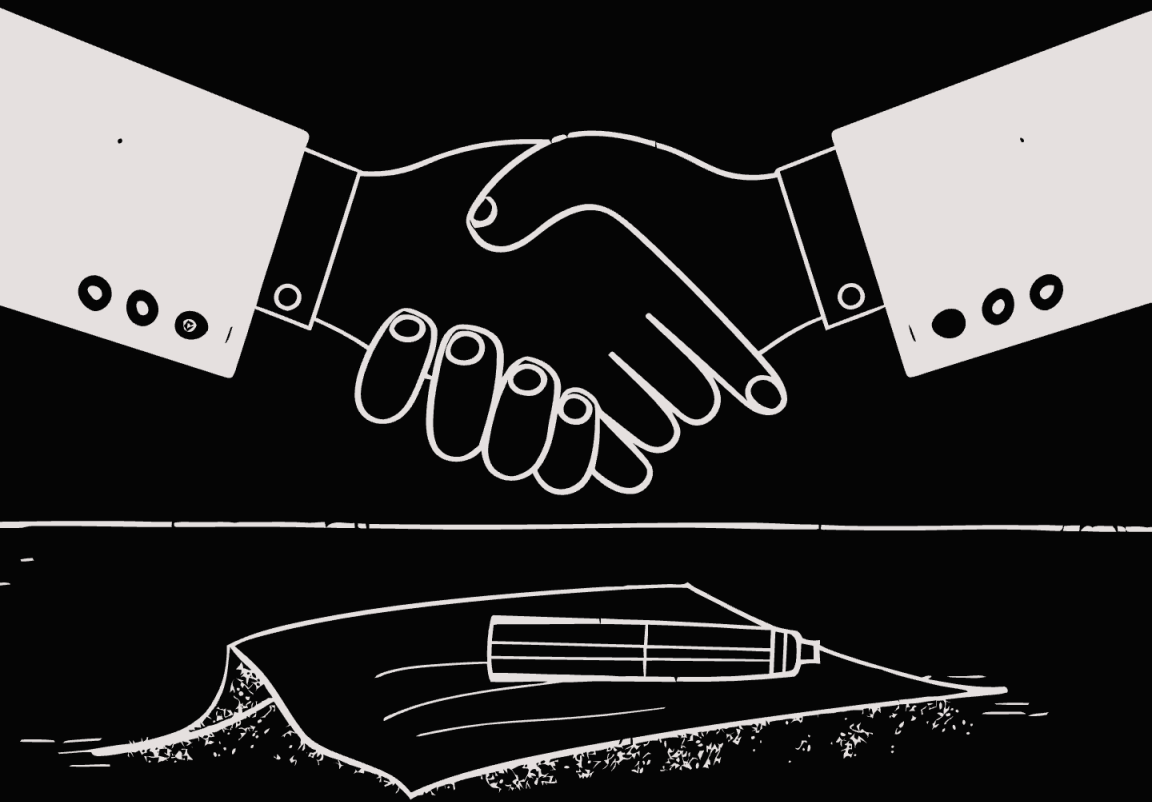
Pertanyaan:

1. Berapa keuntungan kotor (payoff) dari posisi Put Option tersebut?
2. Berapa keuntungan bersih setelah dikurangi premium?



1. **Hitung payoff (keuntungan kotor):**
Payoff = (Strike Price – Kurs Spot) × Ukuran kontrak
= (Rp16.000 – Rp15.700) × 10.000
= Rp3.000.000
2. **Hitung keuntungan bersih (net profit):**
Keuntungan bersih = Payoff – (Premium × Ukuran kontrak)
= Rp3.000.000 – (Rp200 × 10.000)
= Rp1.000.000

3. Konvensi Pencatatan dan Organisasi Pasar



Konvensi Pencatatan:

- Opsi biasanya ditulis dalam format:
USD/IDR Call, Strike Rp 16.000, Expiry 3 bulan, Premium Rp 200
- Artinya: hak untuk membeli USD pada Rp 16.000 dalam 3 bulan, dengan biaya premium Rp 200 per USD.

3. Konvensi Pencatatan dan Organisasi Pasar, lanjutan

Organisasi Pasar:

1. Exchange-Traded Options (Bursa Terorganisir):

- Standar (ukuran kontrak, jatuh tempo).
- Lebih likuid.
- Contoh: Chicago Mercantile Exchange (CME).

2. Over-the-Counter (OTC):

- Fleksibel sesuai kebutuhan nasabah.
- Biasanya melalui bank besar..

4. Penentu Nilai Pasar dari Currency Options

Nilai opsi (premium) dipengaruhi oleh beberapa faktor:

Faktor	Pengaruh terhadap nilai option
Spot rate vs Strike	Semakin menguntungkan posisi (in the money), semakin mahal premium.
Volatilitas kurs	Semakin tinggi volatilitas, semakin mahal premium (karena potensi keuntungan lebih besar).
Waktu jatuh tempo	Semakin lama waktu expiry, semakin mahal premium.
Suku bunga	Perbedaan suku bunga antar mata uang memengaruhi harga opsi.

Contoh:



- Kurs spot: Rp 16.200/USD
- Strike price: Rp 16.000/USD
- Expiry: 3 bulan
- Premium: Rp 250/USD

Karena spot > strike, maka call option sudah **menguntungkan** (in the money).

5. Tabel Ringkas Currency Options

Jenis Option	Hak	Keuntungan Jika	Kerugian Maksimal
Call Option	Membeli valas	Kurs spot > Strike price	Sebesar premium
Put Option	Menjual valas	Kurs spot < Strike price	Sebesar premium

Thank
you!